

Merawat baterai laptop agar lebih lama awet.

Baterai laptop dikatakan rusak atau tidak berfungsi lagi apabila tidak dapat menyimpan arus dan memberikan tegangan yang cukup untuk laptop dalam waktu tertentu. Jika Anda bekerja di laptop yang sedang terkoneksi ke listrik PLN lalu tiba-tiba mati dan laptop Anda ikut mati, sudah saatnya Anda harus mengganti baterai. Salah satu faktor yang mempengaruhi umur baterai adalah berapa kali terjadi proses pengisian (*charging*) dan pengosongan (*discharging*). Ada pemakai yang melepas baterai ketika mereka bekerja di rumah atau di kantor dan menggunakan daya listrik PLN (melalui adaptor). Mereka menganggap demikian agar dapat menghemat pemakaian baterai sehingga lebih awet. Tapi justru dengan melepas baterai, maka terjadi proses pengosongan walaupun lebih lama. Sehingga jika dipasang lagi maka akan terjadi proses pengisian.

Fakta yang saya temui, beberapa pemakai laptop melepas baterai ketika mereka menyalakan laptop, justru membuat umur baterai jadi tidak lebih awet. Laptop yang saya gunakan ini menyala hampir 24 jam sehari dengan baterai tetap terpasang dan juga menggunakan daya dari adaptor. Sudah tiga tahun ini baterai masih berfungsi normal, artinya laptop masih bisa digunakan tanpa listrik dari PLN.

Laptop generasi sekarang sudah memiliki rangkaian pengisian baterai yang cerdas, sehingga dalam keadaan menyala dan menggunakan PLN, baterai akan dijaga agar tidak kosong atau lebih stabil sehingga beban baterai lebih ringan. Biarlah proses pengisian dan pengosongan ini menjadi urusan sirkuit elektroniknya, bukan kita sebagai pemakai.

Saran saya, selagi masih ada listrik 220 VAC, colokkanlah adaptor ke laptop dan biarlah laptop Anda ditenagai dari listrik AC sedangkan baterai sebagai sumber cadangan.

Menjaga agar kabel adaptor tidak cepat putus

Tips seputar Komputer / Laptop

Written by Mada Jimmy

Tuesday, 20 December 2011 16:08 - Last Updated Saturday, 29 March 2014 11:20

Ada kalanya pengguna laptop kebingungan karena baterai tidak bisa diisi (*charged*) lantaran ternyata ada kabel putus di bagian adaptor. Kabel pada pangkal ini bahkan seringkali terkelupas karena terlalu sering tertekuk pada saat pengguna menggulung kabel.

Tips yang ingin saya sampaikan adalah cara menggulung kabel yang benar untuk mencegah putusnya kabel. Pada saat menggulung, beri kelonggaran pangkal kabel dekat adaptor dan hindari tekukan tajam. Pada gambar adalah contoh yang salah dan yang benar.



Tampilan *internet browser* lebih leluasa pada laptop layar lebar (*wide screen*)

Laptop jaman sekarang kebanyakan sudah menggunakan format layar lebar, karena memang diharapkan dapat lebih nyaman dalam hal hiburan nonton film. Tetapi untuk berselancar di dunia internet, pengaturan browser internet dapat mempengaruhi kenyamanan. Format kebanyakan website adalah lebar maksimal kurang lebih 800px - 1000px (atau lebih sedikit), sedangkan ukuran vertikalnya bisa sampai beberapa halaman ke bawah jika pakai vertical scroll. Permasalahannya jika menggunakan format layar lebar, maka tinggi halaman yang kelihatan jadi semakin pendek, akibatnya kita jadi semakin banyak menggugulung halaman. Apalagi jika browser Anda penuh dengan toolbar,... wah jadi semakin sempit. Tidak nyaman untuk melihat foto dengan orientasi vertikal (*portrait*).

Tips dari saya, pertama letakkan taskbar pada Windows yang semula di bawah, kini pindahkan ke samping kanan atau kiri. Bagi yang belum terbiasa memang aneh dan canggung, tapi setelah terbiasa akan mengasyikkan. Kedua, hilangkan semua toolbar pada *browser*,... toh kita juga jarang sekali memakainya. Ketiga, gunakan browser yang hanya ada address bar nya saja. Google Chrome menurut saya yang paling cocok untuk keleluasaan kita dalam berselancar.